

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Elsa Sapitri dengan NIM 221250019, mahasiswi Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal dalam Pembinaan Akhlak Islami Generasi Muda di Kelurahan Baraka Kec.Baraka Kab.Enrekang”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 April 2024 M.
18 Syawal 1445 H.



Elsa Sapitri
NIM: 221250019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, **"Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal dalam Pembinaan Akhlak Islami Generasi Muda di Kelurahan Baraka Kec.Baraka Kab.Enrekang"** yang disusun oleh Elsa Sapitri, NIM: 221 250 019, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025 M, bertepatan dengan 16 Dzulqaidah 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 16 Mei 2025 M.

18 Dzulqaidah 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. (.....)

Sekretaris Dr. Amir Patintingan, M.Pd. (.....)

Munaqisy I Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. (.....)

Munaqisy II Makki S.Ag., M.Ag. (.....)

Pembimbing I Dr. Salmiati., S.Pd., M.Pd.I. (.....)

Pembimbing II Dr. Ikhwan Sawaty., M.Pd.I. (.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Parepare

Dr. Salmiati, S.Pd., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلَلَ لَهُ وَمَنْ يَضِلْ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal dalam Pembinaan Akhlak Islami Generasi Muda di Kelurahan Baraka Kec.Baraka Kab.Enrekang” dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih sekaligus rasa hormat yang tidak dapat dinominalkan dengan angka kepada orangtua tercinta yaitu Nurseni dan Jayanti, saudara-saudari Yusran Prakasa dan Rahmadani, nenek, paman dan tante, beserta seluruh rumpun keluarga yang dengan segala kerendahan dan kemuliaan hati telah mendidik, membesarkan, dan mendukung seluruh proses perjalanan studi penulis, yang telah menjadi inspirasi terbesar dalam hidup penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S. Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M. Si, selaku Wakil Rektor II, Dr. Asram A.T. Jadda, S.Hi., M. Hum. selaku Wakil Rektor III, Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membant mengajarkan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Muhammad Nur Maallah dan Bapak Makki.,S.Ag.,M.Ag sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare
8. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril Mukminin

Parepare, 27 April 2024 M.
18 Syawal 1445 H.

Penyusun



Elsa Sapitri
NIM. 221250019

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LITERASI	ix
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Pengertian Lembaga Pendidikan Nonformal	14
B. Pembinaan Akhlak Islami Generasi Muda	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
E. Teknis Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	61
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	12
Tabel 1.2 Hubungan dengan peneliti sebelumnya.....	14
Tabel 1.3 Profil Halaqah Tarbiyah.....	33
Tabel 1.4 Data Remaja Tarbiyah.....	34

DAFTAR LITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اِوْ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf. Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلَى : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ(*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ *di>nulla>h* بِاللهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i 'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M = Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS 2/2: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imra'n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Elsa Sapitri, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal dalam Pembinaan Akhlak Islami Generasi Muda di Kelurahan Baraka Kec.Baraka Kab.Enrekang”. Tujuan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam pembinaan akhlak Islami generasi muda dan mengetahui kekurangan dan kelebihan lembaga pendidikan Islam nonformal di kelurahan baraka. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Dr. Ikhwan Sawaty., M.Pd.I.

Jenis penelitian yang digunakan dan penelitian yang dilakukan di kelurahan baraka, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, digunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam hal ini *halaqoh tarbiyah* salah satu perannya yaitu sebagai pembina akhlak remaja kearah yang lebih baik. Sebagai pembina ada beberapa hal yang dibina yaitu akhlak dan penguasaan membaca Al-Quran. Metode yang digunakan yaitu metode ajakan, metode psikologis dan memberikan teladan. 2. Kekurangan dan kelebihan dari *halaqoh tarbiyah* berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ustadzah Syarafiah menunjukkan bahwa kekurangan dari bimbingan pendidikan nonformal (*halaqoh tarbiyah*) yaitu keterbatasan waktu dan kelebihannya yaitu generasi muda mendapat wawasan baru tentang ajaran yang sesuai syariat Islam.

Kata kunci: *Lembaga Nonformal, akhlak, Generasi Muda*

ABSTRACT

Elsa Sapitri, 2024. The author raised the thesis title "The Role of Non-formal Islamic Education Institutions in the Development of Islamic Morals of the Young Generation in Baraka Village, Baraka District, Enrekang District." The aim of the research was to determine the role of non-formal Islamic education institutions (halaqah tarbiyah) in developing Islamic morals for the younger generation and to determine the advantages and disadvantages of non-formal Islamic education institutions (halaqah tarbiyah) in the Baraka sub-district. The preparation of this thesis was supervised by Mrs. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. and Mr. Dr. Ikhwan Sawaty., M.Pd.I.

The type of research used and the research conducted in halaqah tarbiyah, using qualitative research methods, two data sources are used, namely primary sources, namely direct data sources (Ustadzah and Remaja), secondary data sources which include textual results and 'various books in the form of books'. journals, research articles, Research materials used are the researcher himself, observation guides, interview guides and documentation instructions, the data collection methods used are observation, interviews and documentation. The methods used for data analysis are data reduction, data presentation, and data collection and conclusion drawn.

The results of this research show that: 1. The role of non-formal Islamic education institutions, in this case halaqoh tarbiyah, is one of their roles, namely as a coach for better morals in teenagers. As a coach, there are several things that are coached, namely morals and mastery of reading the Koran. The methods used are the invitation method, psychological methods and providing examples. 2. Disadvantages and advantages of halaqoh tarbiyah based on observations and interviews with Ustadzah Syarafiah show that the disadvantages of non-formal education guidance (halaqoh tarbiyah) are limited time and the advantages are that the younger generation gets new insights about teachings that are in accordance with Islamic law.

Keywords: Non-formal Institutions, morals, Young Generation